

**ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA
TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA
CV. AL- GAZALI DI KABUPATEN BERAU**

Siti Munawaroh
Siti010890@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRACT

Siti Munawaroh Analysis of Application of Depreciation Method of Fixed Assets to Profit CV. Al-Gazali In the District of Berau.

The purpose of this study is to find out how much profit from each method on the CV. Al-Gazali. The data obtained is a breakdown of the budget cost from the year of development that is 2014-2015 which is used as a reference in determining the factors of the method depreciation.

With the above purposes, the analytical instrument used in this study are the Method of Depreciation of Fixed Assets, balance sheet and Income Statement. Depreciation Cost of Standard of Fixed Assets as a whole by 2014 According to CV. AlGazali in Berau District is amount Rp. 57.775.000, - with accumulated depreciation of amount Rp. 617.825.000, -.

Thus, a budget of that company that is setting in accordance with the current economic situation, Therefore, the sales results can increase production well and direct the workforce in order to perform their duties more effectively and efficiently.

Keywords: Depreciation of Fixed Assets, Balance Sheet, Income Statement and Straight-Line Method

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah

ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya.

Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2005;395) “ Penurunan harga perolehan karena menurunnya kegunaan sejalan dengan berlalunya waktu dalam penggunaan disebut penyusutan.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat. Agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakannya analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis.

Oleh karena itu penulis akan meneliti bagaimana perusahaan menerapkan pencatatan alokasi penyusutan aktiva tetap dalam laporan keuangan termasuk bagaimana perusahaan menghitung penyusutan dan metode yang digunakan dalam pencatatan penyusutan aktiva tetap tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan “Analisis

Penyusutan Metode Aktiva Tetap Terhadap Laba CV.AL-GAZALI”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identitas masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah metode penyusutan aktiva tetap yang bisa memberikan laba maksimal bagi CV. Al-Gazali.
- b. Bagaimana pengaruh metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan CV. Al-Gazali

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui metode penyusutan yang diterapkan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh metode penyusutan yang diterapkan pada aktiva tetap terhadap laba perusahaan.

Adapun penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Penulis, untuk memahami berbagai metode penyusutan dan penerapannya dalam praktik dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Ekonomi STIEM.
- b. Perusahaan, untuk dapat menjadi sumbangan penulis berupa saran atau usul bagi pihak manajemen dan sebagai bahan masukkan untuk pencatatan lebih lanjut atas aktiva tetap dan sebagai bahan evaluasi aktiva tetap yang selama ini dijalankan.

- c. Pembaca, sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Analisis

Terdapat beberapa definisi mengenai analisis, yaitu :

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”
- b. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2004;189), bahwa “Analisis adalah memecahkan atau mengurangi sesuatu unit menjadi beberapa unit terkecil.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi komponen, sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dalam keseluruhan.

Harga Perolehan

Aktiva Tetap (*fixed assets*) Menurut Hery, SE., M.Si (2004;243) adalah aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relative permanen serta memiliki masa kegunaan (*Useful life*) yang panjang. Aktiva tetap merupakan aktiva yang berwujud (*Tangible assets*). Berbeda dengan aktiva tidak

berwujud (*Intangible assets*), yang dimana tidak memiliki wujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari sebuah kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak sosial.

Harga Perolehan aktiva tetap meliputi seluruh jumlah yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut. Biaya-biaya yang terjadi setelah aktiva dipakai (*Post-acquisition costs*) biasanya akan langsung dibebankan, bukan ditambahkan ke harga perolehan.

Definisi Aktiva Tetap

Pengertian aktiva tetap dalam akuntansi yaitu semua aktiva berwujud yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan untuk membantu operasi perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam standar Akuntansi Keuangan (2004;16.2) dikemukakan definisi aktiva tetap adalah sebagai berikut :

“Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksud dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.”

Berdasarkan definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa aktiva tetap memiliki masa manfaat terbatas sehingga pada saat aktiva tetap sudah tidak mampu memberikan manfaat secara ekonomis, maka pada saat itu aktiva dihentikan untuk diganti agar

kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Cara Perolehan Aktiva Tetap

Ketika aktiva dibeli secara tunai, pembelian ini akan dicatat secara sederhana sebagai jumlah kas yang dibayar, termasuk seluruh pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembelian dan penyiapannya sampai aktiva tersebut dapat digunakan. Selain dibeli secara tunai, aktiva juga dapat diperoleh melalui:

- a. Pembelian Gabungan
- b. Pembelian Kredit
- c. Sewa Guna Usaha Modal
- d. Pertukaran Aktiva Tetap

Penilaian Aktiva Tetap

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehannya yaitu jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap sampai dengan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Jika aktiva tetap diperoleh dari pertukaran, hibah, atau donasi dan aktiva tetap sitaan maka harga pasar atau nilai transfer aktiva pada saat diserahkan dipakai sebagai ukuran harga perolehan aktiva yang diterima.

Pengeluaran-pengeluaran selama Penggunaan Aktiva Tetap

Selama menggunakan aktiva tetap untuk kegiatan usaha, perusahaan sering kali mengadakan pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap tersebut.

Pengeluaran tersebut biasanya ditujukan untuk:

- Mempertahankan keseimbangan kerja
- Menambah masa manfaat (Umur Ekonomis)
- Meningkatkan kapasitas dan efisiensi.
- Pengeluaran-pengeluaran selama penggunaan aktiva tetap menurut

Kusnadi (2000;275) antara lain;

a. Pemeliharaan

Yaitu pengeluaran yang ditujukan agar aktiva tetap yang bersangkutan dalam keadaan baik, tidak cepat rusak dari waktu ke waktu. Pada umumnya pemeliharaan ini bersifat biasa (*Ordinary*) dan berulang (*Recurring*) pemeliharaan ini tidak secara langsung menaikkan nilai aktiva itu sendiri dan tidak menambah umur ekonomis aktiva, maka pengeluaran ini dibukukan sebagai suatu beban, hingga dicatat sebagai *maintenance expense*.

b. Reparasi (*Repair*)

Yaitu pengeluaran yang ditujukan untuk mengembalikan dan memperbaiki keadaan asset menjadi baik setelah mengalami kerusakan sebagian atau seluruhnya, agar dapat dipergunakan dan dapat menjalankan fungsinya kembali.

c. Perancangan Kembali

Yaitu pengeluaran yang ditunjukkan untuk meningkatkan pelayanan atau jasa. Jika jumlah biaya yang dikeluarkan jumlahnya cukup besar dan

manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi maka harus dikapitalisasi. Sedangkan jika manfaatnya dirasakan kurang dari satu periode akuntansi maka dibebankan sebagai beban dalam tahun berjalan.

d. Penggantian (Replacement)

Yaitu pengeluaran yang ditunjukkan untuk mengganti sebagian dari aktiva yang biasanya disebabkan karena komponen yang diganti tersebut sudah dalam keadaan rusak berat.

e. Penghentian Penggunaan Aktiva Tetap

Aktiva tetap bisa dihentikan penggunaannya dengan cara dijual, ditukarkan ataupun dibuang. Pada waktu aktiva tetap dihentikan dari pemakaian maka semua akun yang berhubungan dengan aktiva tersebut dihapuskan.

Hal ini sesuai dengan yang ada dalam standar akuntansi keuangan (2002;16.12) yaitu: “Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi.”

Penyusutan Aktiva tetap

1. Definisi Penyusutan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002;17.1) definisi penyusutan sebagai berikut:

“Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat

yang diestimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.”

Dengan kata lain penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan secara rasional kepada periode-periode dimana aktiva tersebut dinikmati manfaatnya. Adapun besarnya jumlah rupiah beban depresiasi hal ini akan tergantung kepada harga perolehan/pokok aktiva tetap; taksiran unsure ekonomis; taksiran nilai sisa (residual value) dan metode penyusutan yang digunakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyusutan

Menurut Zaki Baridwan (2004;307), ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan setiap periode yaitu:

a. Harga Perolehan (*Cost*)

Yaitu uang yang dikeluarkan atau hutang yang timbul dan biayabiaya lain yang terjadi dalam perolehan aktiva sampai dengan aktiva siap untuk

digunakan.

b. Nilai Sisa (*Salvage Value*)

Yaitu jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain untuk aktiva tersebut sudah tidak dapat dipergunakan lagi dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat penjualan atau pertukaran.

c. Taksiran Umur Kegunaan (*Useful Life*)

Yaitu kegunaan suatu aktiva yang dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijaksanaan yang dianut dalam penyusutan. Taksiran masa manfaat ini biasa dinyatakan dalam satu periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerja.

Metode Penyusutan

Dalam standar akuntansi keuangan (2004;17.3) menyatakan bahwa: "Jumlah yang dapat disusutkan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva dengan berbagai metode yang sistematis.

B. Kajian Empiris

1. Andy Harum Nugroho (2006), meneliti mengenai Analisis tentang Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan, di Tomodachi Resto. Periode 2004-2005 mengalami fluktuasi, dimana terjadinya peningkatan tajam dari tahun 2004 hingga 2005 9,8% hingga 20,50%, dan terjadi penurunan dari tahun 2006 hingga 2008. hal ini diakibatkan karna berjalannya waktu, biaya reparasi dan pemeliharaan interior yang dimiliki tomodachi resto relative konstan. Dan apabila hasil perhitungan persentasinya lebih besar dari 10% metode penyusutan aktiva tetap

berpengaruh terhadap laba dari perusahaan tersebut.

2. Bastian Ady Purwanto (2015), meneliti mengenai Penyusutan Aktiva Tetap dan Laporan Keuangan Kopkar Bina Bersama Dikabupaten Berau, perhitungan hasil usaha yang dimulai dari tahun 2012, Biaya penyusutan aktiva tetap yang diakui oleh Kopkar Bina Bersama Dikabupaten Berau ini adalah sebesar Rp. 1.895.193.989,20 yang terdiri dari bangunan (rumah dan took) sebesar Rp. 13.998.078,45, kendaraan (roda 2 dan roda 4) sebesar Rp. 1.578.601.630,25 dan inventaris kantor sebesar Rp. 302.594.280,50

C. Kerangka Pikir Penelitian

Aktiva tetap diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi sehingga atas pengeluaran tersebut dibebankan atas dasar alokasi melalui metode metode yang berlaku umum.

Faktor-faktor yang akan mempengaruhi penyusutan menurut Zaki Baridwan (2004;307) terdiri dari 3 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban depresiasi setiap periode, yaitu:

1. Harga Perolehan (*Cost*)
2. Taksiran Nilai Residu (*Salvage Value*)
3. Taksiran Umur Kegunaan (*Useful Value*)

D. Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga Penggunaan penyusutan metode aktiva tetap terhadap laba perusahaan CV. AL-GAZALI Di Kabupaten Berau dalam pelaksanaan perhitungannya belum sesuai dengan laporan keuangan pada umumnya, karna pencatatan nya masih belum sesuai dengan apa yang diproduksi.
2. Apabila penilaian, pengakuan, pencatatan dan penyajian biaya penyusutan aktiva tetap CV. Al-Gazali di Kabupaten Berau belum sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan Nomor 16

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Pada definisi ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul yang dipilih yaitu mengenai CV. Al-Gazali yang bertempat di jalan mangga III Tanjung Redeb, dan pengaruhnya terhadap penyusutan aktiva tetap dan pengaruh terhadap laba perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. CV. Al-Gazali adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan peralatan untuk penyediaan alat Atk, serta penyediaan alat untuk perkebunan.

2. Menganalisa metode penyusutan aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap perusahaan yang dimana prinsip akuntansinya yang lazim
3. penyusutan adalah merupakan suatu metode pembebanan biaya, dengan menerapkan beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya penyusutan atau depresiasi menurut aturan yang berlaku dan lazim untuk dilakukan.
4. Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki CV. Al-Gazali yang fisiknya Nampak (konkrit) yang diperoleh dalam bentuk siap pakai yang digunakan dalam operasi perusahaan.

B. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pada CV. Al-Gazali Di Kabupaten Berau, yang berjumlah 10 orang sebagai pemberi sumber data. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena obyek yang akan diteliti berjumlah kurang dari 5, maka semua anggota populasi juga merupakan sampel yang akan diteliti, yaitu sejumlah 10 orang sebagai sumber datanya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sample data-data dokumen Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Di Kabupaten Berau dari tahun 2014-2015.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Guna mendukung analisis, maka jenis data yang digunakan sebagai berikut :

- a) Data Kuantitatif
- b) Data Kualitatif

2. Sumber Data

Selain jenis data, dalam peneliti ini juga digunakan beberapa sumber data yaitu:

- a) Data Intern
- b) Data Ekstern (Pihak lain)

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi Lapangan (*Field Research*)
- b. Yaitu peninjauan yang dilaksanakan dengan mengadakan peninjauan langsung ke tempat terdapatnya masalah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan.
- c. Pengamatan Langsung (Observasi) Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian dengan melihat kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
- d. Wawancara (Interview) Yaitu Tanya jawab secara langsung dengan bagian yang terkait dengan objek yang sedang diteliti yang ada didalam perusahaan tersebut.
- e. Study Kepustakaan (*Library Research*)
- f. Study kepustakaan yaitu teknik berdasarkan literature guna

memperoleh dasar teoritis dalam memecahkan masalah yang diteliti. Data dari literature berguna sebagai bahan pertimbangan atas data yang diperoleh dari penelitian.

E. Alat Analisis

Berbagai metode pengalokasian harga perolehan aktiva dapat digunakan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan sendiri.

Metode apapun yang dipilih oleh perusahaan harus dapat diterapkan secara konsisten dari periode ke periode. Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Yaitu :

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Model perhitungan garis lurus ini cukup sederhana. Metode ini menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang umur aktiva.

2. Metode Jumlah Angka Tahunan (*Sum of the years' digits method*)

Dalam metode ini depresiasi dihitung dengan cara mengalikan bagian pengurang yang setiap tahunnya selalu menurun dengan harga perolehan dikurangi nilai residu.

3. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Satuan Jam Kerja

Istilah lainnya adalah *Service Hours Method*, penetapan beban penyusutan

aktiva tetap dalam metode ini di dasarkan pada jam kerja yang bisa dicapai dalam periode yang bersangkutan.

4. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Satuan Hasil Produksi

Istilah lainnya adalah *Productive Output Method*. Di dalam metode ini penetapan beban penyusutan aktiva tetap didasarkan pada jumlah satuan produk yang dihasilkan pada periode yang bersangkutan.

ANALISI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pihak perusahaan CV. Al-Gazali maka untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis penyusutan aktiva tetap guna mengetahui berapa jumlahnya dan metode apa yang harus digunakan oleh perusahaan, untuk dapat meningkatkan jual belinya.

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada metode saldo ganda ini, akan dilakukan penjelasan perhitungan yang dimulai dari Bangunan, dimana perhitungannya sebagai berikut :

Di tahun 2014 perhitungannya $5\% \times \text{Rp. } 400.000.000,- = \text{Rp. } 20.000.000,-$, nilai $400.000.000,-$ diperoleh dari Harga Perolehan. Dan kemudian 5% sudah memang ada didalam hitungantarif penyusutannya.

Di tahun 2015 $5\% \times \text{Rp. } 380.000.000,- = \text{Rp. } 19.000.000,-$. Nilai dari $380.000.000,-$ Dihitung dari hasil $\text{Rp. } 400.000.000,-$ dikurang hasil akhir dari tahun 2014 yaitu sejumlah $\text{Rp. } 20.000.000,-$

Dan mendapatkan hasil $\text{Rp. } 380.000.000,-$ yang digunakan untuk perhitungan ditahun 2015 dan dikali 5% yang mendapatkan hasil akhirnya sebesar $\text{Rp. } 19.000.000,-$.

Dan untuk perhitungan yang lain untuk Interior, mesin, kendaraan, dan peralatan kantor, dilakukan dengan perhitungan yang sama juga. Kemudian jumlah akhir tahun 2014 sampai 2015 ditambahkan total keseluruhannya, tahun 2014 $\text{Rp. } 118.900.000$ dan ditahun 2015 $\text{Rp. } 141.609.000$.

Metode Jumlah Angka Tahunan

Besarnya biaya penyusutan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mengalihkan rate dengan selisih harga perolehan dengan nilai residu. Rate per tahun diperoleh dengan menjumlahkan seluruh umur ekonomis suatu aktiva tetap.

Dengan data-data yang diperoleh dari CV. Al-Gazali, maka rate per tahun aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Umur Ekonomis Aktiva Tetap Bangunan = 20 Tahun
Akumulasi tahun = $(1+2+3+\dots+20) = 210$
Rate tahun ke 1 = $20/210$
Rate tahun ke 2 = $19/210$, dan seterusnya

Dengan metode ini biaya penyusutan tiap tahun selalu

menurun karena Rate yang semakin kecil jadi biaya penyusutan untuk aktiva tetap adalah sebagai berikut:
Perhitungan :

1. Bangunan

- ✓ Tahun 2014
= $20/210 \times \text{Rp. } 400.000.000,-$
= Rp. 38.095.238,50
- ✓ Tahun 2015
= $19/210 \times \text{Rp. } 400.000.000,-$
= Rp. 226.190.476,-

2. Interior

- ✓ Tahun 2014
= $10/55 \times \text{Rp. } 400.000.000,-$
= Rp. 72.727.272, 25
- ✓ Tahun 2015
= $9/55 \times \text{Rp. } 400.000.000,-$
= Rp. 65.454.545, 75

3. Mesin

- ✓ Tahun Tahun 2014
= $10/55 \times \text{Rp. } 249.000.000,-$
= Rp. 45,272,727, 525
- ✓ Tahun 2015
= $9/55 \times \text{Rp. } 249.000.000,-$
= Rp. 40.745.454,075

4. Kendaraan

- ✓ Tahun 2014
= $5/15 \times \text{Rp. } 110.000.000,-$
= Rp. 36.666.666,63
- ✓ Tahun 2015
= $4/15 \times \text{Rp. } 110.000.000,-$
= Rp. 29.333.333, 26

5. Peralatan Kantor

- ✓ Tahun 2014
= $4/15 \times \text{Rp. } 23.100.000,-$
= Rp. 6.160.000,
- ✓ Tahun 2015
= $3/15 \times \text{Rp. } 23.100.000,-$
= Rp. 4.620.000,-

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pada metode jumlah angka tahunan akan dihitung

nilai bangunan nya terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

Pada tahun 2014 memperoleh nilai $20/210 \times \text{Rp } 400.000.000,- = \text{Rp } 38.095.238,50$ dan ditahun 2015 yaitu $20/210 \times \text{Rp. } 400.000.000,- = \text{Rp. } 226.190.476$. Nilai 20 diperoleh dari nilai masa manfaatnya kemudian di bagi 210 dari umur ekonomisnya, dan dikalikan dengan $400.000.000,-$ dari harga perolehan.

Dan untuk tahun 2015 perhitungannya sama saja didapat dari nilai masa manfaatnya dan umur ekonomisnya yang telah ada tercantum didalam data, dan begitu pula dengan perhitungan yang lain seperti perhitungan Interior, kendaraan, dan peralatan kantor sama seperti perhitungan bangunan.

Dan selanjutnya untuk mendapatkan hasil keseluruhan tahun 2014 dan 2015 ditambahkan dan mendapatkan hasil : Tahun 2014 sebesar Rp. 198.921.904,905 dan tahun 2015 sebesar Rp. 366.343.809,085.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

CV. Al-Gazali menetapkan aktiva tetapnya dengan menggunakan metode garis lurus, penggunaan metode ini menyebabkan besarnya beban penyusutan aktiva tetap yang berpengaruh terhadap besar kecilnya laba usaha yang diperoleh perusahaan. Laba usaha menurut metode penyusutan garis lurus selama tahun 2014-2015 secara

kumulatif lebih tinggi. Hal ini terjadi karena metode garis lurus membebankan penyusutan dalam jumlah yang relatif konstan. Metode penyusutan aktiva tetap ini telah sesuai dengan PSAK no 16 yang menyatakan tentang penyusutan aktiva tetap, dengan perhitungan yang sudah tepat.

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi CV. Al-Gazali yaitu Sebaiknya Perusahaan CV. AlGazali di Tanjung Redeb perlu membuat data secara detail dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melindungi laba perusahaan agar dapat meningkatkan laba dan lebih bijaksana dalam menggunakan biaya-biaya yang dikeluarkan, terutama dalam penentuan biaya penyusutan aktiva tetap, karena sangat penting bagi perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2005, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta; BPF
- Belkaoui, Ahmed Riahi, dialih bahasa oleh Marwata DKK, 2001, *Teori Akuntansi*, Buku Dua, Jakarta; Salemba Empat
- Harnanto, 2002, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Cetakan Pertama, Buku Satu, Yogyakarta; BPF
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta; Bumi Aksara
- Hendriksen, Eldon. S, 2008, *Accounting Theory*, 4th edition, Illinois; Richard D. Irwin, Inc.
- Hendriksen, Eldon. S, dialihkhan bahasanya oleh Nugroho W., 2004, *Teori Akuntansi*, Edisi Keempat, Jilid Dua, Jakarta; Erlangga.
- Hendriksen, Eldon. S and Michael F. Van Breda, 2000, *Accounting Theory*, 5th edition, Illinois; Richard D. Irwin, Inc
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, Jakarta; Salemba Empat.
- Jusup Haryono AI, 2006, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Keenam, Jilid I, Cetakan Pertama, STIE-YKPN, Yogyakarta
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield, 2001, *Intermediate Accounting*, 10th edition, New York; John Wiley and Sons, Inc
- Keown Artur J, David F Scoot, Jhon D. Martin, J. William Petty, 2000, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan 2*, Diterjemahkan oleh DRS. Chaerul D. Jakman, Salemba empat, Jakarta.
- Kusnadi, 2000, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Malang; Universitas Brawijaya.
- Munawir S., 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Cetakan Ketiga Belas, YBP Universitas Gadjah Mada, Liberty, Yogyakarta.
- Ronny Helmi, 2010, *Akuntansi Biaya Pengantar Untuk Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi*, Edisi Revisi, Lembaran Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.